

**IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDI COKROAMINOTO**

Maharani Nur Aishya Aulia Putri¹, Mohammad Baihaqi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan

¹maharani0463@gmail.com, ²bayihaqiebpp@gmail.com

Abstract

The cooperative method in Indonesian learning focuses on student collaboration, encouraging them to work in teams and creating a dynamic learning atmosphere. This study aims to determine the increase in learning cooperation at SDI Cokroaminoto Balikpapan through the application of cooperative methods. The method used is qualitative, with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the application of cooperative methods significantly increases student learning cooperation in Indonesian Language Learning.

Keywords: Cooperative Method, Indonesia Language Learning.

Abstrak

Metode kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada kolaborasi siswa, mendorong mereka untuk bekerja dalam tim dan menciptakan suasana belajar yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kerjasama belajar di SDI Cokroaminoto Balikpapan melalui penerapan metode kooperatif. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif secara signifikan meningkatkan kerjasama belajar peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Metode Kooperatif, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Article History

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Metode Kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Salah satu model yang sering digunakan dalam pembelajaran kooperatif adalah tipe *Jigsaw*. Model ini melibatkan pembentukan kelompok kecil yang masing-masing mendapatkan bagian materi untuk dianalisis, kemudian hasilnya didiskusikan dalam kelompok besar. Setiap siswa bertanggung jawab untuk menguasai bagian materi tertentu dan mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka sendiri, tetapi juga terhadap pembelajaran teman-teman mereka.

Kelebihan dari metode kooperatif meliputi peningkatan interaksi antar siswa, rasa kepedulian, dan kepercayaan diri, dan serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Namun, ada juga kekurangan, seperti potensi kurangnya tanggung jawab individu jika anggota kelompok tidak solid. Untuk penerapan yang efektif, guru perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif seperti interdependensi positif, tanggung jawab individu, dan interaksi tatap muka.

Selanjutnya, dalam konteks bahasa Indonesia, pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, berfungsi sebagai alat pemersatu dan penghubung antar budaya. Fungsi bahasa Indonesia dalam pendidikan mencakup penggunaan sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar serta sebagai bahasa resmi dalam berbagai konteks pemerintahan dan kebudayaan.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa juga mempelajari aspek-aspek penting seperti tata cara penulisan, jenis-jenis karangan, dan teknik membaca. Terdapat dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati, yang masing-masing memiliki teknik dan tujuan yang berbeda. Dengan memahami semua ini, siswa dapat diharapkan untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, serta memiliki apresiasi terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti prosedur penelitian ilmiah yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan dibahas. Tujuan dari metode kualitatif untuk menemukan informasi sedetail-detailnya, semakin mendalam data yang diperoleh maka, semakin bagus kualitas penelitian.

Instrumen pengumpulan data dalam metode kualitatif, adalah peneliti itu sendiri. Jadi Selama pengambilan data peneliti dibantu dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan terjun ke lapangan untuk pengumpulan data, dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber kemudian memperhatikan dan mengamati dengan sistematis mengenai sasaran perilaku dari narasumber yang akan dituju. Maka, kreatifitas peneliti sangat diperlukan untuk hasil jawaban-jawaban dari narasumber bergantung pada kemampuan peneliti dalam mencatat, mencari, dan menafsirkan setiap jawaban. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, artinya metode pengumpulan data yang tidak melibatkan peneliti dalam kegiatan subjek yang diteliti, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara (Moleong, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di dapatkan oleh peneliti, bahwa:

1. Observasi implementasi metode kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDI Cokroaminoto Kelas III.

Dalam penelitian observasi ini tahap awal yang dilakukan wali kelas III untuk pembelajaran menggunakan metode kooperatif adalah dengan menyiapkan materi yang akan di pelajari dan menyiapkan tugas yang akan di berikan kepada siswa-siswi yang akan di bagi per kelompok supaya metode pembelajaran kooperatif bisa di laksanakan. Selama berlangsungnya pembelajaran, metode kooperatif ini kurang efektif untuk dilaksanakan sebagian siswa-siswi, karena jika dikelompokkan dengan teman yang menurut nya atau salah satu dari mereka itu pintar, jadi kemungkinan mereka yang kurang dalam hal akademik akan merasa santai atau mereka akan sibuk dengan dirinya sendiri bukan mengerjakan tugas yang diberikan. Namun dengan adanya metode pembelajaran kooperatif ternyata siswa mampu bekerja sama dengan baik bersama teman-teman kelompoknya kalau guru mereka dapat memperhatikannya dan berinteraksi lebih dengan siswa-siswinya.

2. Hasil penelitian melalui wawancara kepada wali kelas III SDI Cokroaminoto.

Metode pembelajaran kooperatif ini sangat efektif dalam membangun karakter siswa, khususnya kemampuan kerjasama, komunikasi, dan resolusi konflik. Siswa dapat saling membantu dan belajar satu sama lain, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Penerapannya dimulai dengan persiapan materi yang matang, lalu membentuk kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Tugas kelompok diberikan setelah pembentukan kelompok, dengan tenggat waktu 4-5 hari. Meskipun efektif, metode ini memiliki tantangan, terutama dalam pembagian kelompok yang berpotensi menimbulkan konflik. Untuk mengatasinya, pembentukan kelompok heterogen, yang terdiri dari siswa dengan berbagai kemampuan. Dengan demikian, siswa dapat saling melengkapi dan belajar dari satu sama lain. Metode kooperatif sangat efektif karena memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan bertukar ide dalam kelompok. Hal ini meningkatkan pemahaman materi pelajaran secara signifikan. Bagi guru yang ingin menerapkan metode ini, sebaiknya dapat mempersiapkan segala sesuatunya secara matang dan terencana agar proses pembelajaran berjalan lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDI Cokroaminoto Balikpapan sangat efektif dalam meningkatkan kerjasama siswa. Metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, saling membantu, dan mengembangkan keterampilan komunikasi serta pemecahan masalah. Meskipun terdapat tantangan dalam pembagian kelompok yang dapat menimbulkan konflik, strategi pembentukan kelompok heterogen mampu mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk para guru yang ingin menerapkan metode kooperatif, disarankan agar mempersiapkan semua aspek pembelajaran dengan matang. Hal ini meliputi pemilihan materi, pembentukan kelompok yang sesuai, serta penyusunan tugas yang jelas dan terukur. Selain itu, guru perlu aktif memonitor dan memberikan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran agar kerjasama dan interaksi positif dalam kelompok dapat terjaga. Dengan

demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan efektif, serta memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, atas nikmat serta syukur yang di berikan, sehingga dapat menyelesaikan jurnal penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Kooperatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDI Cokroaminoto". Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada guru kelas III SDI Cokroaminoto Balikpapan atas segala bantuan dan dukungannya selama penelitian kualitatif ini. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berharga bagi terselesainya penelitian ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* beserta keluarga dan sahabatnya. Sehubungan dengan telah selesainya karya tulis ilmiah ini maka perkenankan penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua penulis dan pihak-pihak terkait, yaitu: Dosen Pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian selaku penulis ke-2, kepada Sekolah dan Guru kelas III SDI Cokroaminoto Balikpapan selaku narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agus Darmuki, Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Vol. 2, No. 2 2019
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7, 247-264.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Komang. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45-56.
- Purba, I. S. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 69-80.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tarigan, D. (2003). *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yandeka Putri Meilani. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bengkulu. Skripsi. IAIN Bengkulu.